

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT KETERANGAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. <i>Literature Review</i> : Studi Terdahulu Mengenai <i>Moving Boundaries</i> dan Perbatasan <i>(Border)</i> .....	9
D. Kerangka Teori: Memahami Perubahan Pola Penanganan Masalah Migran Paksa Serta <i>Moving Boundaries</i> Melalui Teori <i>Multi Level Governance</i> .....	22
E. Signifikansi Studi.....	30
F. Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Jangka Waktu Penelitian .....	36
1. Metode Penelitian .....	36
2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data .....	38
3. Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Penelitian.....	39
G. Sistematika Penulisan .....	40
<b>BAB II .....</b>	<b>43</b>
<b>IMPLIKASI AKIBAT KEDATANGAN MIGRAN PAKSA DI AUSTRALIA .....</b>	<b>43</b>
A. Pengantar .....	43
B. Australia: Negara Bagi Para Migran .....	44
C. Dampak dan Respons Terhadap Kedatangan Para Migran di Australia.....	47
1. <i>White Australia Policy</i> Sebagai Kebijakan Prioritas Bagi Migran Eropa .....	47
2. Fluktuasi Kebijakan Menyeleksi Para Migran dari Tahun ke Tahun: Memerlukan dan Membatasi Migran .....	50
3. Pembenahan Teknologi dan Administrasi: Visa Sebagai Administrasi Alat Seleksi Migran .....	53



4. Ratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967, Pacific Solution dan PNG Solution: Dilema Antara Kewajiban Kemanusiaan dan Proteksionisme Negara.....	60
5. <i>Border Panic</i> : Batas bagi Australia dan Bukan Australia .....	69
6. Kompleksitas Migran Paksa Sebagai Komoditas Politik Domestik .....	73
7. Problem di Perbatasan Maritim Akibat Migrasi Paksa .....	90
D. Kesimpulan .....	97
<b>BAB III.....</b>	<b>100</b>
<b>PENGELOLAAN DILEMA DAN PROBLEM DI INDONESIA: PEMETAAN RELASI MULTIAKTOR DI LEVEL INTERNASIONAL PADA ISU MIGRAN PAKSA YANG MENUJU AUSTRALIA.....</b>	<b>100</b>
A. Pengantar .....	100
B. Indonesia: Menjadi Negara Transit Dalam Perjalanan Migran Paksa ke Australia	102
C. Problem dan Dilema Atas Migran Paksa Di Indonesia Sebagai Faktor Pendorong Kerjasama .....	113
1. Dilema Indonesia Sebagai Negara Non-Pihak Ratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 Tentang Pengungsi dan Masalah Kedaulatan Versus Isu HAM...	114
2. Problem Ekonomi, Sosial, Agama, Politik, dan Keamanan yang Melekat Pada Migran Paksa. ....	118
3. Problem Pada Perbatasan Maritim Indonesia dan Australia .....	126
D. Manajemen Perbatasan: Mengelola Dilema dan Persoalan Migran Paksa di Indonesia .....	132
1. Keterlibatan Multi Aktor Pada Isu Migran Paksa di Indonesia.....	133
2. Kerja Sama Perbatasan Indonesia dan Australia .....	146
3. Kerja Sama Multilateral .....	151
E. Kesimpulan .....	160
<b>BAB IV .....</b>	<b>165</b>
<b>MOVING BOUNDARIES DAN PERAN INDONESIA SEBAGAI BORDER STATE: IMPLIKASI MANAJEMEN PERBATASAN DI PERBATASAN INDONESIA-AUSTRALIA.....</b>	<b>165</b>
A. Pengantar .....	165
B. Bantuan Dana untuk Mengikat Komitmen Penanganan Migran Paksa .....	167
C. Geopolitik Indonesia: Pertimbangan Lingkungan Eksternal yang Penting Bagi Kebijakan Australia .....	171
1. Batas Terhadap Penyebaran dan Penguasaan Komunisme.....	173
2. Batas Pertahanan dan Keamanan Australia.....	175
3. Batas Terhadap Migran dan Sebagai Wilayah non-Australia .....	182
4. Batas Terhadap Ancaman Terorisme.....	189



<b>5. Kerja Sama Perbatasan sebagai Cara Untuk Berbagi Beban dan Tanggungjawab di Antara Multi Aktor dan Multi Level.....</b>	<b>193</b>
<b>D. <i>Moving Boundaries</i> dan <i>Border State</i>: Akibat Bergesernya <i>Boundaries</i> Menjadi <i>Frontier</i> .....</b>	<b>197</b>
<b>1. Garis Perbatasan Sebagai Batas Wilayah Kedaulatan dan Kekuasaan Negara (<i>Boundaries</i>).....</b>	<b>198</b>
<b>2. Menggeser Batas Kedaulatan ke Negara Lain (<i>Moving Boundaries</i>) .....</b>	<b>201</b>
<b>E. Kesimpulan .....</b>	<b>209</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>211</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>211</b>
<b>B. Migran Paksa Sebagai Telaah Bagi Konsep <i>Border</i>.....</b>	<b>213</b>
<b>C. Fenomena <i>Moving Boundaries</i>: Dinamika Penanganan Migran Paksa .....</b>	<b>221</b>
<b>D. Agenda Riset .....</b>	<b>224</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebijakan Australia terhadap Migran Paksa tahun 1996-2019 .....	83
Tabel 2.2 Sikap Masyarakat Terhadap Migran Paksa di Australia.....	87
Tabel 3.1 Migran Paksa di Indonesia, Malaysia dan Thailand .....	103
Tabel 3.2 Jumlah Pengungsi (Refugees) dan Pencari Suaka (Asylum Seekers) di Indonesia....	104
Tabel 3.3 Negara Asal Migran.....	106
Tabel 3.4 Alasan-Alasan untuk Transit dalam Perjalanan Bermigrasi ke Australia.....	108
Tabel 3.5 Pemangku Kepentingan yang Membantu Migrasi ke Australia Berdasarkan Bangsa	109
Tabel 3.6 Penyelundup dalam Migrasi ke Australia .....	110
Tabel 3.7 Alasan-alasan masuk ke Indonesia secara ilegal .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Migran Paksa di Pusat Detensi Australia dari 2015-2020.....	68
Gambar 2.2 Letak Pulau Cocos dan Pulau Christmas terhadap Australia.....	71
Gambar 2.3 Letak Nauru dan Pulau Manus Papua New Guinea.....	72
Gambar. 2.4 Trend migran paksa ke Australia.....	93
Gambar 3.1 Pola Terbang Migran Paksa.....	106
Gambar 3.2 Rudenim di Kalideres Jakarta.....	122
Gambar 3.3 Spanduk Penolakan Warga Setempat Terhadap Para Migran.....	123
Gambar 3.4 Eks Penampungan Manusia Perahu di Pulau Galang, Kepulauan Riau.....	136
Gambar 3.5 Reruntuhan Barak Penampungan Migran Paksa Vietnam di Pulau Galang.....	136
Gambar 3.6 Negara-negara ketiga untuk Penempatan Manusia Perahu.....	137
Gambar 4.1 Slogan penolakan Terhadap Migran Paksa di Australia.....	184
Gambar 4.2 Detention Centre di Pulau Manus, Papua New Guinea.....	184
Gambar 4.3 Lokasi Pulau untuk Detention Centre Australia.....	185
Gambar 4.4 Rudenim Kalideres Jakarta.....	186
Gambar 4.5 Rudenim Jayapura.....	186
Gambar 4.6 Batas Maritim Indonesia – Australia (Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen) .....	199
Gambar 4.7 Lokasi Bandar Udara di Indonesia.....	204
Gambar 4.8 Peta Lokasi Rudenim di Indonesia.....	206